

Lampiran 1

Hasil penelaian Panelis 1 mengenai Gambaran morfologi *Plasmodium sp* pada pewarnaan Giemsa dengan pengenceran menggunakan larutan NaCl 0,9% dan air mineral

Jenis Plasmodium	Nomor sampel	Penilaian kualitas <i>Plasmodium sp</i> secara mikroskopik	Larutan pengencer alternatif		Larutan standar (Kontrol)
			NaCl 0,9%	Air mineral	
<i>Plasmodium falciparum</i>	19	Inti/kromatin dan sitoplasma	1	1	1
		Eritrosit	1	2	1
	925	Inti/kromatin dan sitoplasma	1	2	1
		Eritrosit	1	1	1
	548	Inti/sitoplasma dan sitoplasma	2	1	1
		Eritrosit	1	1	1
	647	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	1
		Eritrosit	1	1	1
	22	Inti/kromatin dan sitoplasma	1	1	1
		Eritrosit	1	1	1
<i>Plasmodium vivax</i>	42	Inti/kromatin dan sitoplasma	1	2	1
		Eritrosit	1	1	1
	48	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	1
		Eritrosit	1	1	1
	786	Inti/kromatin dan sitoplasma	1	1	1
		Eritrosit	1	1	1
	9	Inti/kronatin dan sittoplasma	1	1	1
		Eritrosit	1	1	1
	557	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	1
		Eritrosit	2	2	2
<i>Plasmodium malariae</i>	418	Inti/kromatin dan sitoplasma	1	1	1
		Eritrosit	1	2	1

Lampiran 2

Hasil penelaian Panelis 2 mengenai Gambaran morfologi *Plasmodium sp* pada pewarnaan Giemsa dengan pengenceran menggunakan larutan NaCl 0,9% dan air mineral

Jenis Plasmodium	Nomor sampel	Penilaian kualitas <i>Plasmodium sp</i> secara mikroskopik	Larutan pengencer alternatif		Larutan standar (Kontrol)
			NaCl 0,9%	Air mineral	
<i>Plasmodium falciparum</i>	19	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	2	2	2
925		Inti/kromatin dan sitoplasma	2	1	2
		Eritrosit	2	2	2
548		Inti/sitoplasma dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	2	2	2
647		Inti/kromatin dan sitoplasma	3	2	2
		Eritrosit	2	2	2
22		Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	3
		Eritrosit	2	2	3
<i>Plasmodium vivax</i>	42	Inti/kromatin dan sitoplasma	3	3	2
		Eritrosit	3	3	3
48		Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	3
		Eritrosit	2	2	2
786		Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	3
		Eritrosit	2	2	2
9		Inti/kronatin dan sittoplasma	1	2	2
		Eritrosit	1	2	2
557		Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	2	2	3
<i>Plasmodium malariae</i>	418	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	2	2	2

Lampiran 3

Hasil penelaian Panelis 3 mengenai Gambaran morfologi *Plasmodium sp* pada pewarnaan Giemsa dengan pengenceran menggunakan larutan NaCl 0,9% dan air mineral

Jenis Plasmodium	Nomor sampel	Penilaian kualitas <i>Plasmodium sp</i> secara mikroskopik	Larutan pengencer alternatif		Larutan standar (Kontrol)
			NaCl 0,9%	Air mineral	
<i>Plasmodium falciparum</i>	19	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	3	3
		Eritrosit	2	2	3
<i>Plasmodium falciparum</i>	925	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	3	3
		Eritrosit	2	3	3
<i>Plasmodium vivax</i>	548	Inti/sitoplasma dan sitoplasma	2	3	3
		Eritrosit	2	3	3
<i>Plasmodium vivax</i>	647	Inti/kromatin dan sitoplasma	3	3	3
		Eritrosit	3	3	3
<i>Plasmodium vivax</i>	22	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	3	2
		Eritrosit	2	3	2
<i>Plasmodium vivax</i>	42	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	3	3
		Eritrosit	2	3	3
<i>Plasmodium vivax</i>	48	Inti/kromatin dan sitoplasma	3	3	3
		Eritrosit	2	3	3
<i>Plasmodium vivax</i>	786	Inti/kromatin dan sitoplasma	1	3	3
		Eritrosit	1	3	3
<i>Plasmodium malariae</i>	9	Inti/kronatin dan sittoplasma	2	3	3
		Eritrosit	2	3	3
<i>Plasmodium malariae</i>	557	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	2	2	2
<i>Plasmodium malariae</i>	418	Inti/kromatin dan sitoplasma	1	3	3
		Eritrosit	2	3	3

Lampiran 4

Hasil penelaian Peneliti mengenai Gambaran morfologi *Plasmodium sp* pada pewarnaan Giemsa dengan pengenceran menggunakan larutan NaCl 0,9% dan air mineral

Jenis Plasmodium	Nomor sampel	Penilaian kualitas <i>Plasmodium sp</i> secara mikroskopik	Larutan pengencer alternatif		Larutan standar (Kontrol)
			NaCl 0,9%	Air mineral	
<i>Plasmodium falciparum</i>	19	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	3	3	3
	925	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	3	3	3
	548	Inti/sitoplasma dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	3	3	3
	647	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	2	3	3
	22	Inti/kromatin dan sitoplasma	1	2	2
		Eritrosit	2	3	3
<i>Plasmodium vivax</i>	42	Inti/kromatin dan sitoplasma	1	2	2
		Eritrosit	2	3	3
	48	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	2	3	3
	786	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	2	3	3
	9	Inti/kronatin dan sittoplasma	1	2	2
		Eritrosit	2	3	3
	557	Inti/kromatin dan sitoplasma	1	2	2
		Eritrosit	2	3	3
<i>Plasmodium malariae</i>	418	Inti/kromatin dan sitoplasma	2	2	2
		Eritrosit	2	3	3

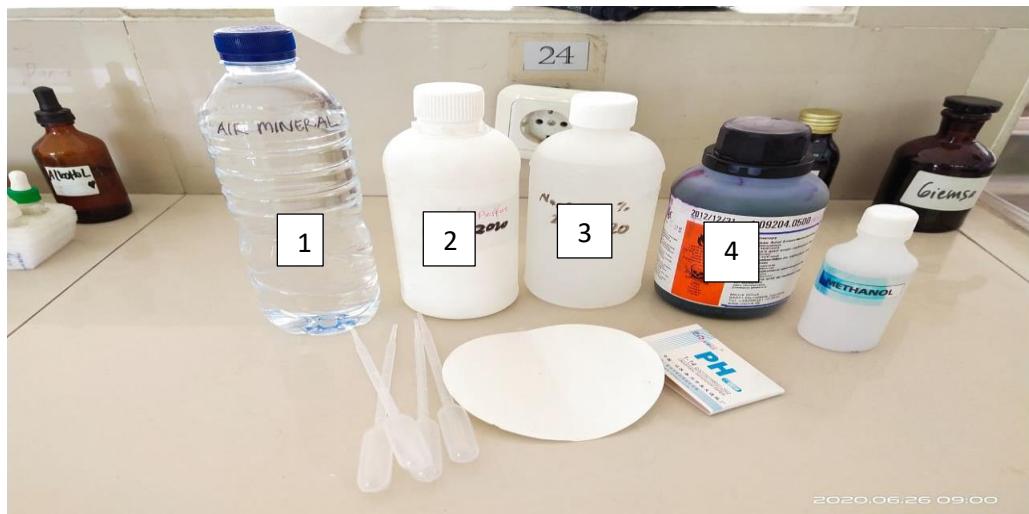
Lampiran 5

Keterangan Layak Etik

 <p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE POLTEKKES KEMENKES BANDUNG MINISTRY OF HEALTH, BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC</p> <p>KETERANGAN LAYAK ETIK <i>DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL</i> "ETHICAL APPROVAL"</p> <p>No. 22/KEPK/EC/VI/2020</p> <p>Protokol penelitian yang diusulkan oleh <i>The research protocol proposed by</i></p> <p><u>Peneliti utama</u> : LEBERINA SANYI <i>Principal Investigator</i></p> <p><u>Nama Institusi</u> : Poltekkes Kemenkes Bandung <i>Name of the Institution</i></p> <p>Dengan judul: <i>Title</i></p> <p>"Gambaran Morfologi Plasmodium spPada Pengenceran Giemsa Denga Pengenceran Menggunakan Larutan NaCl 0,9% dan Air Mineral" <i>"Morphological Description of Plasmodium sp in Giemsa Staining With Dilution Using 0,9% NaCl Solution And Mineral Water"</i></p> <p>Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persepsi Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.</p> <p><i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.</i></p> <p>Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Juni 2020 sampai dengan tanggal 26 Juni 2021 <i>This declaration of ethics applies during the period June 26th, 2020 until June 26th, 2021.</i></p> <p style="text-align: right;">June 26th, 2020 Professor and Chairperson, Komite Etik Penelitian Kesehatan * Dr. Suparmi, SKM., M.Sc</p> 
--

Lampiran 6

Pelaksanaan Penelitian



Bahan yang digunakan dalam penelitian

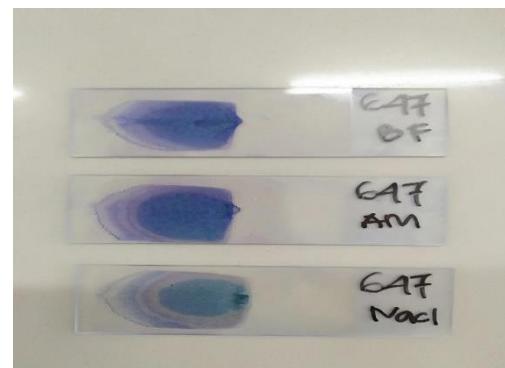
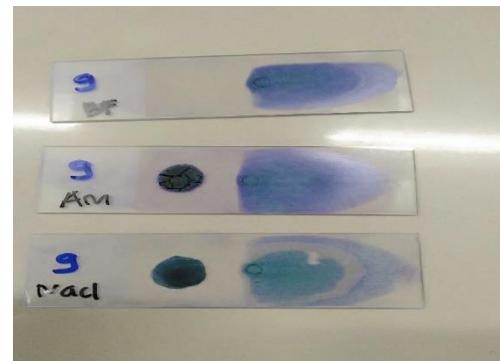
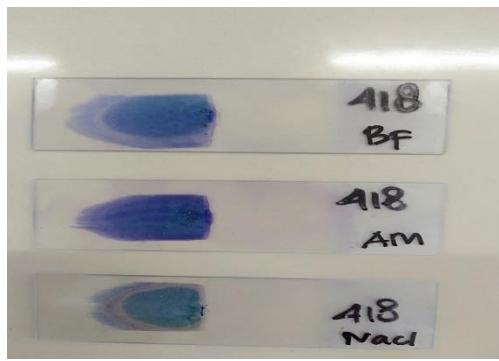
Keterangan :

1. Air mineal
2. Larutan Buffer fosfat pH 7,2
3. Larutan NaCl 0,9%
4. Larutan Giemsa stok



Proses pewarnaan sediaan

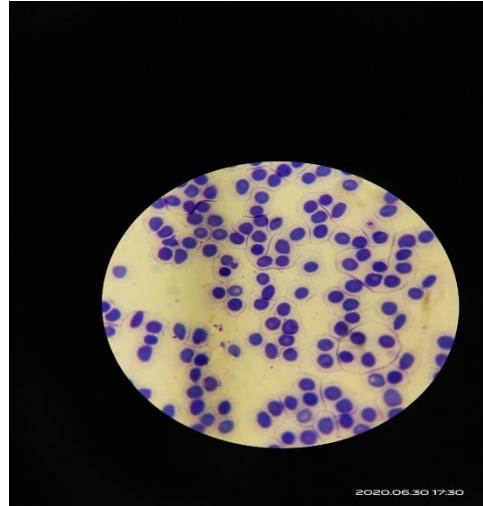
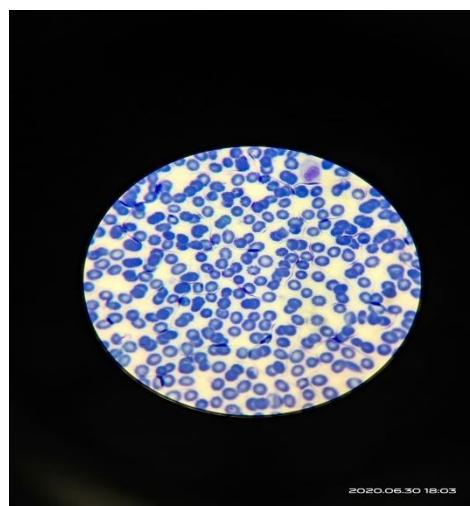
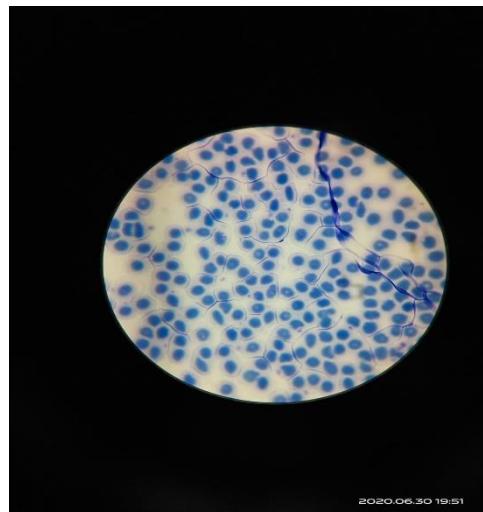
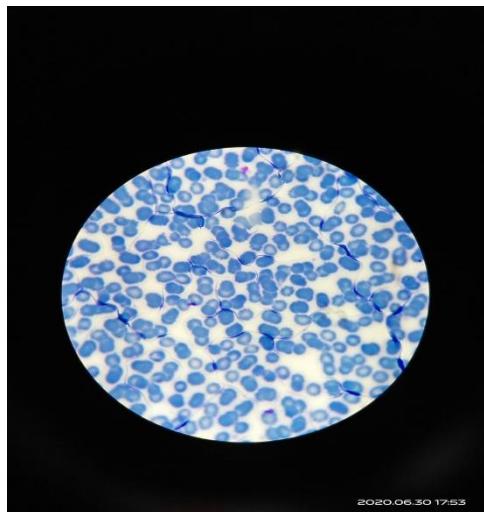




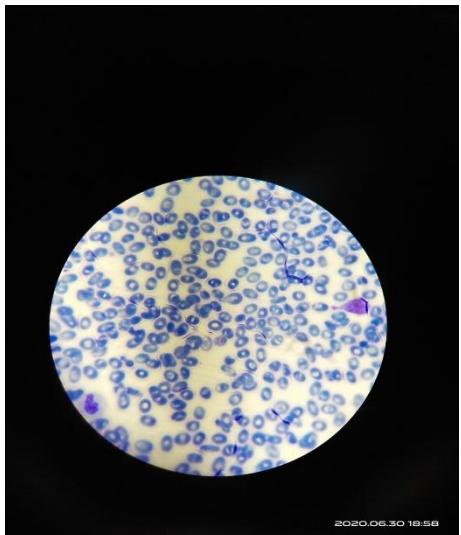
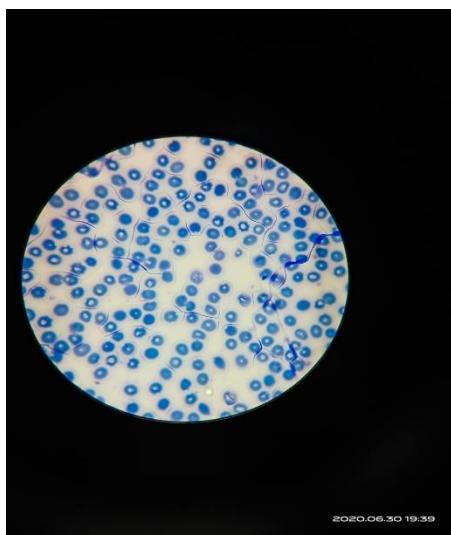
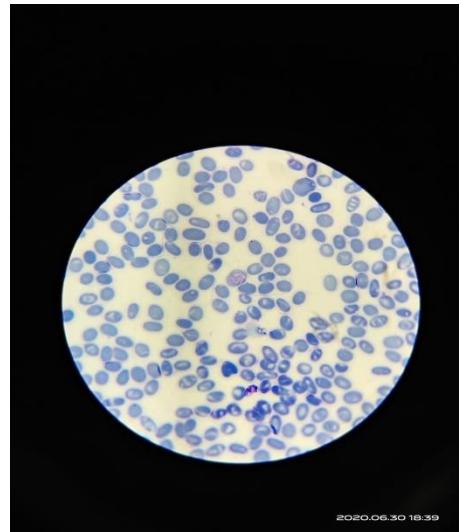
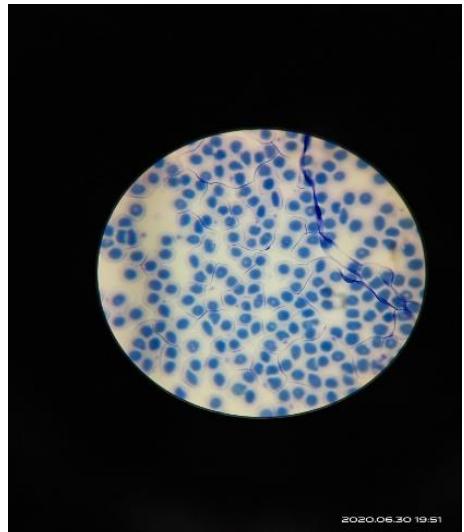
Hasil pewarnaan sediaan apus darah malaria



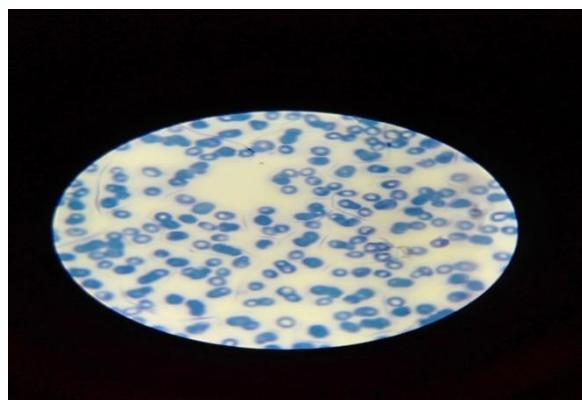
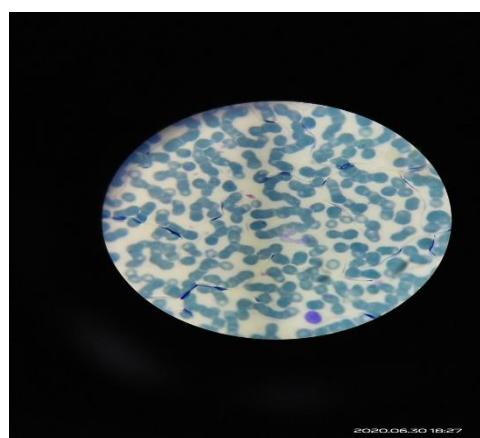
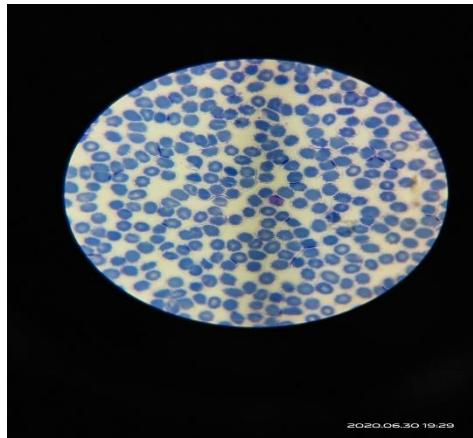
Pengamatan mikroskopis dan penilaian sediaan apus darah malaria



Hasil pengamatan mikroskopik



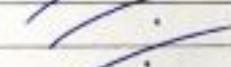
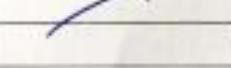
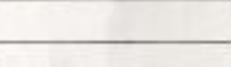
Hasil pengamatan mikroskopik



Hasil pengamatan mikroskopik

Lampiran 7

Lampiran 7

	POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG		
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI			
NAMA	: LEBERINA SANYI		
NIM	: P17334119538		
NAMA PEMBIMBING	: YULIANSYAH SM,S.Pd,M.Si		
N O	MATERI BIMBINGAN	WAKTU	TTD PEMBIMBING
1	Perbaikan usulan skripsi	24 Februari 2020	
2	Perbaikan usulan skripsi BAB I	27 Februari 2020	
3	Perbaikan usulan skripsi BAB II, BAB III	5 Maret 2020	
4	Bimbingan perkembangan penelitian Via zoom	19 Juni 2020	
5	Bimbingan penelitian	4 Juli 2020	
6	Bimbingan skripsi BAB IV, BAB V	10 Juli 2020	
7	Revisi BAB IV, BAB V	20 Juli 2020	
8	Revisi BAB IV ,BAB V	29 Juli 2020	
9	Revisi skripsi	4 Agustus 2020	
10	Revisi skripsi	8 Agustus 2020	